

## INTISARI

**Latar Belakang:** Kebutuhan estetika menjadi hal utama pada saat ini, masyarakat mulai sadar akan pentingnya penampilan. Maloklusi yang merupakan keadaan tidak normal akibat posisi gigi-geligi yang tidak teratur yaitu gigi berjejal, protrusif, malposisi, atau hubungan yang tidak harmonis dengan antagonisnya, menjadi salah satu masalah pada estetika wajah individu. Asupan gizi yang salah, baik kekurangan maupun kelebihan asupan gizi menjadi salah satu penyebab tidak langsung dari maloklusi. Asupan nutrisi sangat penting bagi pertumbuhan tulang, dan pertumbuhan yang tidak normal pada dentokranial dapat menyebabkan maloklusi.

**Tujuan :** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan Indeks Massa Tubuh (IMT) dengan maloklusi menggunakan Handicapping Malocclusion Assessment Index (HMAI).

**Metode :** Jenis penelitian ini adalah non-eksperimental dengan pendekatan *cross-sectional* kepada 37 subjek penelitian. Peneliti mengukur tinggi dan berat badan subjek, serta melakukan pencetakan rahang subjek. Penilaian maloklusi menggunakan HMAI dilakukan pada studi model. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan *Kendall's tau-b*.

**Hasil :** Dari uji korelasi *Kendall's tau-b* didapat hasil Sig. 0,405 yang menunjukkan bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara IMT dengan maloklusi yang diukur menggunakan HMAI pada siswi usia 13-15 tahun di MTs Mu'alimaat Yogyakarta.

**Kesimpulan:** tidak ada hubungan yang signifikan antara indeks massa tubuh dengan maloklusi yang diukur menggunakan HMAI pada siswi usia 13-15 tahun di MTs Mu'alimaat Yogyakarta.

**Kata Kunci:** Maloklusi, Malnutrisi, Obesitas, HMAR, HMAI.

## **ABSTRACT**

**Background:** Currently, aesthetic needs become a main thing, society are becoming aware of the importance of physical appearance. Malocclusions is upnormal position of teeth with irregular such as crowding, protrusion, malposition, and the inharmonious relation with its antagonist, into one of the individual facial aesthetics problems. Wrong nutrition intake, either deficiency or excess be one of that cause malocclusion. Nutritional intake is essential for bone growth, and growth is not normal in dentokranial can cause malocclusion.

**Objective:** This study aimed to determine the relationship of Body Mass Index (BMI) with malocclusion using Handicapping Malocclusion Assessment Index (HMAI).

**Methods:** The type of this study was non-experimental with a cross-sectional approach to 37 research subjects. Researchers measured the height and weight of the subjects, and impressed the subject's jaw. The assessment of malocclusion using HMAI was conducted on the model study. The data obtained were analyzed using Kendall's tau-b.

**Results:** From Kendall's tau-b correlation test obtained sig results. 0.405 which shows that there is no significant relationship between BMI with malocclusion measured using HMAI on students aged 13-15 years in MTs Mu'alimat Yogyakarta.

**Conclusion:** there is no significant relationship between BMI measured with malocclusion using HMAI on female students aged 13-15 years in MTs Mu'alimaat Yogyakarta .

**Keywords :** Malnutrition, Obesity, HMAR, HMAI.